

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode 2017 – 2021

Lina Permata Sari

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Elyanti Rosmanidar

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Marissa Putriana

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: linapermatas94@gmail.com

Article History:

Received: 30 Desember 2022

Revised: 20 Januari 2023

Accepted: 03 Februari 2023

Keywords: *Mudharabah
Financing, Musyarakah
Financing, and Net Income*

Abstract. *This study aims to determine the effect of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on Bank Muamalat Indonesia's Net Profit for 2017 – 2021. This study uses the dependent variable, namely Mudharabah Financing and Musyarakah Financing. The independent variable is Net Income. The data used in this study is secondary data, namely in the form of Bank Muamalat reports for 2017 – 2021. This research is descriptive with a quantitative approach. The statistical method used is multiple regression analysis, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicate that Mudharabah Financing and Musyarakah Financing have an effect on Net Income. By using the F test it is found that Mudharabah Financing and Musyarakah Financing simultaneously affect net income. The calculation of the coefficient of determination shows that all independent variables, namely .311 or 31.1%, means that the effect of the independent variable (X) on variable (Y) is 31.1%.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 – 2021. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah. Variabel independennya adalah Laba Bersih. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa laporan bank muamalat tahun 2017 – 2021. penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode statistik yang digunakan

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 20, 2023; Maret 01, 2023

* Lina Permata Sari, linapermatas94@gmail.com

yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Laba Bersih. Dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih . Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu ,311 atau 31,1 % artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) sebesar 31,1%.

Kata kunci: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Laba Bersih.

LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia erat kaitannya dengan keuangan dan perbankan seiring dengan sedikit memburuknya perekonomian Indonesia, masyarakat mulai memperoleh penghasilan melalui kegiatan bisnis. Kegiatan usaha ini membutuhkan modal yang cukup besar, sehingga sebagian besar pedagang bekerja sama dengan bank. Bank disini berperan aktif sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan diarahkan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha atau apapun yang dapat meningkatkan taraf hidup. Sistem perbankan dalam ekonomi Islam didasarkan pada konsep bagi hasil baik untung maupun rugi.

Namun, dalam peningkatan usahanya kadangkala masyarakat mengalami kesulitan dalam pendanaan. Sehingga dalam mengembangkan usahanya pelaku bisnis meminta bantuan dari pihak perbankan yakni perbankan syariah. Perbankan syariah menawarkan beberapa jenis pembiayaan seperti pembiayaan mudharabah (bagi hasil) dan pembiayaan musyarakah (kerjasama). Sehingga masyarakat yang membutuhkan dana dapat memilih akad yang sesuai dengan kebutuhan.

Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan yang digunakan antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul mall*) memberikan sejumlah modalnya kepada pengguna modal (*mudharib*) dengan suatu perjanjian.¹ Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk

suatu usaha tertentu dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama.²

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan untuk memperoleh keuntungan, dengan pembiayaan akan diperoleh sumber dana dan pendapatan utama yang menjadi kelangsungan usaha bank. Apabila bank syariah melakukan pengelolaan sumber dananya dengan baik maka bank syariah dapat memperoleh laba atau keuntungan. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka pendapatan yang diperoleh meningkat, karena pendapatan meningkat maka laba juga akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.

Adapun data laporan keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2017–2021 (Dalam Jutaan Rupiah) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

**Perkembangan Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah
Bank Muamalat Indonesia periode 2017 - 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Mudharabah	Perkembangan%	Musyarakah	Perkembangan%	Laba Bersih	Perkembangan%
2017	Rp3,389,899.00	0.00%	Rp80,928,895.00	0.00%	Rp102,510,000.00	0.00%
2018	Rp2,239,677.00	-33.93%	Rp70,291,757.00	-13.14%	Rp278,137,000.00	171.33%
2019	Rp2,345,244.00	4.71%	Rp60,200,746.00	-14.36%	Rp31,150,000.00	-88.80%
2020	Rp2,590,875.00	10.47%	Rp57,049,953.00	-5.23%	Rp24,827,000.00	-20.30%
2021	Rp2,268,654.00	-12.44%	Rp52,266,689.00	-8.38%	Rp23,614,000.00	-4.89%

Sumber :Data sekunder yang diolah dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat tahun 2017 – 2021, diakses melalui website:bankmuamalat.co.id³

Berdasarkan tabel 1.1 diatas yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh *bankmuamalat.co.id* menunjukkan perkembangan pembiayaan mudharabah yang berfluktuasi pada tahun 2018-2021, Selama lima tahun terakhir pembiayaan mudharabah (mengalami penurunan dan kenaikan) secara fluktuasi dari tahun 2017 – 2021. Sedangkan pada pembiayaan musyarakah mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dari tahun 2017 – 2021. Laba bersih mengalami fluktuasi cenderung menurun pada tahun 2017 dan meningkat pada tahun 2018 serta mengalami penurunan kembali di tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena gap yang telah diamati, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis tentang pengaruh pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017 – 2021”**

KAJIAN TEORITIS

1. Perbankan Syariah

Perbankan menurut pasal 1 ayat 1 Undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau “berdasarkan prinsip usaha syariah” yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat, adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan hal itu.⁴

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai

dengan syariah. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁵

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Sedangkan Unit Usaha Syariah, yang disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan unit syariah.⁶

2. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah merupakan suatu perjanjian kerjasama bisnis, dengan pihak pertama sebagai pemilik dana (shaibul mal) menyuplai modal penuh untuk pengelola dana (mudharib) dalam melaksanakan kegiatan usahanya atas ketentuan profit dibagi sesuai kesepakatan antara kedua pihak sebelum melaksanakan akad.⁷

Dalam PSAK No. 105, mudharabah diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Mudharabah muthlaqah, yaitu mudharabah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya.
- b. Mudharabah Muqayyadah adalah suatu akad kerja sama kemitraan antara penyedia dana usaha dengan Pengelolaan dana/manajemen usaha untuk memperoleh hasil usaha dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (nisbah) yang disepakati bersama pada awal.

- c. Mudharabah musyarakah, yaitu bentuk mudharabah dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi.

d. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan kegiatan kerja sama yang dilakukan dalam kegiatan usaha tertentu, masing-masing anggota menyerahkan sebagian dana untuk dikumpulkan, keahlian dan manajerial atas kesepakatan keuntungan sesuai dengan perjanjian serta pembagian kerugian ditanggung bersama dengan landasan porsi penyerahan modal.⁸

Salah satu contoh pembiayaan musyarakah yaitu Pembiayaan iB Muamalat Investasi. Tujuan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru, dan/atau kebutuhan khusus terkait investasi

3. Laba Bersih

Labanya bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.⁹ Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Menurut PSAK no.1 2013, rumus laba bersih bank yaitu :

$$**Labanya Bersih = Total Pendapatan – Total Pengeluaran**$$

atau

$$**Labanya Bersih = Labanya Kotor – Beban Biaya**$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data deret waktu (time series). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah website berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 -2021 yang dipublikasikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 data yang bersumber dari data pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui website bankmuamalat.co.id.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Metode pengolahan data pada penelitian ini dibuat oleh softwer SPSS (*Statistic Program For Social Science*) .Maka selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan melaksanakan pengujian menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh pembiayaan mudharabah (X₁) terhadap laba bersih bank muamalat indonesia (Y).

Koefisien regresi variabel Pembiayaan Mudharabah (X₁) bernilai negatif – 0,125. Hal ini menunjukkan jika pembiayaan mudharabah (X₁) mengalami kenaikan 1% sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka laba bersih (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,125. Dari hasil uji t diperoleh pembiayaan mudharabah secara individu (parsial) menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai

(sig) lebih kecil dari α ($0,031 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($- 2,359 > 2,110$) sehingga H_{a1} diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih bank muamalat indonesia tahun 2017 – 2021.

2. Pembiayaan Musyarakah (X_2) terhadap laba bersih bank muamalat indonesia (Y).

Pembiayaan musyarakah secara individu atau (parsial) menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai (sig) lebih besar dari α ($0,021 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,541 > 2,110$) sehingga H_{a2} diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank muamalat indonesia tahun 2017 – 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Muamalat indonesia tahun 2017 - 2021. Dari hasil analisis, pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel dan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih bank muamalat indonesia tahun 2017 – 2021.
2. Pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih bank muamalat indonesia tahun 2017 – 2021.
3. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih bank muamalat indonesia 2017 – 2021.

Saran dari peneliti Bagi Bank Muamalat Indonesia, agar meningkatkan jumlah pembiayaan dapat melakukan diverifikasi produk pembiayaan serta dapat juga melakukan promosi produk kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan nasabah pada bank muamalat indonesia.

DAFTAR REFERENSI

A. Literatur

Dr. H. Anwar Abla, M.M, M.Ag dkk. 2022. Himpunan Fatwa Perbankan Syariah. Jakarta, Indonesia: Emir.

Harahap, Sofyan Syafri, Wiroso, dan Muhammad Yusuf. 2010. *Akuntansi perbankan syariah*. Jakarta, Indonesia: LPFE Usakti.

Mahmudatus Sa'diyah, Musyarakah dalam Fiqh dan Perbankan Syariah, hal.324.

Muhammad. Manajemen pembiayaan bank syariah. (Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan (UUP) AMP YKPN,). Hal.265.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv Bandung.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.

Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Dan Aplikasi. UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.

B. Jurnal Dan Skripsi

A.A Miftah Khairani, Nelfiah Serilovita. pengaruh utang dan ekuitas terhadap provitabilitas (pada perusahaan syari'ah yang terdapat di JII (Jakarta Islamic Indeks) Tahun 2017-2019. Hal 93

Chairani nurhamidah dan nana diana, " pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih bank syariah priode 2017-2019."

Darwis, Muhammad Afif. "Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2016," Hal129.

Djodi Setiawan, Yunisa Fuziatri. 2018. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Bprs Al-Ihsan Bandung). Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung. Issn 2086-4159. Volume 9, Nomor 2, Hal 70.

- Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (8 Maret 2021): 250. Dari <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1856>.
- Mahliza Afrida Zainuddin.2020. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Syariah Bukopin Periode 2015 – 2019.
- Prayogo Youdi dan Rosmanidar Elyanti.2022.Problematika penerapan accrual accounting pada lembaga keuangan syari'ah.jambi.Hal 234
- Profil Bank Muamalat Indonesia. Diakses pada 11 November 2022, dari <http://www.Bankmuamalat.co.id>.
- Prasetyo Rudi, Subhan, Youdhi Prayogo 2018. Pengaruh brandequity dan harga terhadap kepuasan konsumen (studi kasus Rara Raundri Syari'ah Kota Jambi).
- Suaidah, Imarotus. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017." *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)* 2, no. 1 (9 Maret 2020): 17–27, dari <https://doi.org/10.15642/manova.v3i1.196>.
- Agustina Titin Nengsih, Arsa, Pradita Sari Putri. 2021 Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syari'ah: studi empiris dikota jambi.
- Utari Asrita Rahayu, Elyanti Rosmanidar dan Marissa Putriana.2022.pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). Jambi.Hal 35
- Yuliana, Ika Nur, dan Isro'iyatul Mubarakah. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah,".14, dari <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1237>.

C. Internet

Website <https://www.bankmuamalat.co.id/> Diakses Tanggal 29 April 2022, pukul 19.25 wib.

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/pembiayaan-modal-kerja-untuk-berbagai-usaha1> Diakses Tanggal 29 April 2022, pukul 19.25 wib.

Q.S: An-Nisa' | Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surat/4/59>. Diakses Tanggal 2 Desember 2022, pukul 10.35 wib.